

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Home Based Enterprise adalah aktivitas untuk menghasilkan pendapatan yang menggunakan aset pribadi dan dilakukan didalam ruang tempat tinggal. Dengan keberadaan HBE pada hunian menimbulkan beberapa isu yang dihadapi oleh pelaku. HBE. Isu yang biasanya terjadi adalah hilangnya rasa 'home' pada huniannya karena melakukan modifikasi pada hruang kerja hingga ruang tinggal untuk memenuhi kebutuhan kerjanya. Isu ini akhirnya akan mempengaruhi kinerja dan kualitas hidup penghuni. Oleh karena itu perlu adanya riset dan rancangan mengenai *sense of 'home'* pada hunian HBE. Berdasarkan latar belakang tersebut, didapatkan rumusan masalah yang bertujuan untuk mengetahui faktor dan indikator dari *sense of 'home'* dan *being away from 'home'* serta strategi dan rancangan desain untuk menciptakan *sense of 'home'* pada hunian HBE.

Rasa 'home' merupakan fenomena multifactorial, yang sangat dipengaruhi oleh karakteristik sosial dan pribadi, serta lingkungan binaan atau arsitektur fasilitas. Dalam arti spasial, dialektika *sense of home vs being away from home* adalah bagaimana mendefinisikan *boundaries* dari 'home'. Kontras dari kedua kondisi memberi arti apa itu home dan bagaimana penerapannya didalam hunian HBE. Penggunaan hunian sebagai tempat kegiatan ekonomi akan mempengaruhi morfologi rumah. Proses dari negosiasi akibat aktivitas kerja dipandang sebagai gangguan domestic karena mengubah karakteristik dan fungsi hunian yang semula hanya sebagai tempat tinggal. Proses negosiasi dimulai dengan memisahkan kebutuhan untuk bekerja sebagai ruang kerja dan istirahat sebagai ruang istirahat menggunakan *spatial practice, representations of space, dan representational space*.

Dari hasil observasi dan wawancara responden HBE, ditemukan beberapa kriteria yang dapat digunakan dalam merancang hunian HBE. Kriteria-kriteria tersebut berdasarkan aktivitas responden, modifikasi ruang yang dilakukan oleh responden, dan wawancara dan observasi pada hunian responden. Berdasarkan modifikasi yang terjadi pada tiap responden HBE, ditemukan bahwa mereka mengalami membutuhkan ruang HBE yang dapat digunakan sebagai *living / working* dan ruangan transisi dari ruang HBE menuju ke ruang *living* agar *sense of 'home'* agar *representations of space* tidak tercampur pada huniannya. Dengan menambahkan ruang HBE *living/working* sehingga tidak adanya lagi gangguan *representations of space* pada *spatial practice* antara *living* dan *working*. Juga dibutuhkannya dua pintu masuk yang berbeda untuk menuju ke hunian dan HBE untuk menghindari tercampurnya *sense of 'home'* dan *being away from 'home'*.

Berdasarkan aktivitas dari pelaku HBE, ditemukan kriteria tapak yang strategis untuk HBE. Dibutuhkan lokasi perancangan *block housing* di area perumahan yang memiliki *low-high density*, terdapat beberapa hunian yang sudah menjalankan HBE pada sekitar tapak, terdapat tempat ekspedisi yang dekat dari tapak, dan ada toko perlengkapan didekat tapak. Program ruang yang dirancang menyediakan fasilitas-fasilitas yang menunjang keberlangsungan HBE seperti gudang rental untuk HBE, kelas untuk HBE, ruang *meeting*, ruang kerja, dan *booth rental*. Terdapat tiga strategi desain untuk menciptakan *sense of 'home'* pada hunian HBE, strategi ruang units, dan strategi penyusunan blok unit hunian yang mendukung *sense of 'home'* pada tapak.

Pada proses perancangan, diawali dengan memisahkan antara home sebagai *lobby* hunian dan fasilitas hunian dan *being away from home* sebagai fasilitas ekspedisi pada tapak. Kemudian menyediakan fasilitas yang menunjang keberlangsungan HBE pada bangunan fasilitas dan basement. Lalu memisahkan antara *home* dengan *being away from home* pada unit hunian dengan menambahkan *entrance* yang berbeda antara keduanya dengan diberi jarak *void* dari unit hunian menuju koridor untuk memberi pengalaman ruang.

6.2 Saran

Hasil riset ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kendala dalam melakukan penelitian. Kendala selama menjalankan studi kasus hanya dilakukan total sebanyak empat responden, mengurangi eksplorasi yang seharusnya dapat data yang lebih banyak jumlah latar belakang pemilik HBE dan tipe HBE yang dijalankan. Dari penelitian ini penulis berharap dapat memberi pengetahuan mengenai perancangan rasa *home* pada hunian HBE kepada pembaca. Dalam penelitian diharapkan agar pembaca mendapatkan pandangan baru mengenai hunian HBE. Penulis juga berharap agar penelitian ini dapat dilanjutkan kelak untuk memperoleh hasil penelitian dengan studi kasus yang lebih beragam dan maksimal.

